BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Peneliti kali ini menggunakan wawancara dan kuesioner dalam mengumpulkan data peneliti dengan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Penggunaan metode penelitian kuantitatif melibatkan analisis hubungan antar variabel untuk menguji teori tertentu. Menurut Kasiram (2008) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode pembelajaran yang menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui dengan menggunakan data berupa angka. Penelitian eksplanatif atau eksplanatori merupakan penelitian dengan tujuan agar menjelaskan kedudukan dari masing-masing variabel dalam penelitian serta korelasi antar variabel (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi/Obyek dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti di PT Astra International cabang Daihatsu Malang di Jl. Ahmad Yani No.175, Purwodadi, Kec. Blimbing, Kota Malang Jawa Timur 65126. Penelitian ini menggunakan waktu selama satu bulan.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan subjek ataupun beberapa individu di suatu tempat tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2004) populasi berkaitan dengan jumlah seluruh unit yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian, populasi menampilkan jumlah data yang cukup besar dan komprehensif yang dimana populasi juga merupakan keseluruhan individu, benda, dan ukuran lain yang menjadi fokus suatu penelitian.

Berdasarkan Arikunto (2002) menyatakan apabila subjek populasinya sedikit (kurang dari 100 orang), jadi sebaiknya semua yang menjadi populasi yang menjadi subjek di dalam penelitian. Populasi yang dipakai adalah semua karyawan tetap dari PT Astra International cabang Malang yaitu, 74 karyawan. Peneliti mengambil data populasi karyawan tetap di PT Astra International ini berdasarkan pada periode satu bulan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Sampel

Peneliti memilih sampel dari sebagian atau seluruh populasi untuk dipelajari, penjelasan tersebut merupakan definisi dari sampel, "Bagian populasi yang dipilih disebut sampel yang melalui tahapan proses untuk menyelidiki ataupun mempelajari suatu sifat dari populasi induk" (Everitt & Scrondal , 2010). Jumlah sampel yang digunakan peneliti pada penelitian karyawan PT Astra International berjumlah 51 orang.

3. Teknik Sampling

Berdasarkan Arikunto (2002) menyatakan apabila subjek populasinya sedikit (kurang dari 100 orang), jadi sebaiknya semua yang menjadi populasi yang menjadi subjek di dalam penelitian. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan berjenis teknik total sampling yang dimana jumlah sampel sama dengan total populasi.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini melakukan penyusunan kuesioner berdasarkan pada definisi operasional variable bebas, terikat dan mediasi yaitu, *corporate ethical values, intention to leave* dan kepuasan kerja. Definisi variable yang digunakan berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya. Berikut merupakan indikator yang terdapat pada setiap variable :

1. Indikator *corporate ethical values*

Menurut (Key, 1999;McDonald dan Njihof, 1999) indikator *Corporate ethical values* yaitu :

a. Nilai
b. Sikap
c. Norma
d. Persepsi
e. Keyakinan dalam organisasi

2. Indikator *Intention to Leave*

Menurut Harnoto (2002) Indikator *intention to leave* :

a. Absensi yang meningkat
b. Mulai malas kerja
c. Naiknya keberanian untuk melanggar tata tertib kerja
d. Keberanian untuk menentang atau protes kepada atasan.

3. Indikator Kepuasan Kerja

Menurut Z. S. D., Mukzam et al., (2017) berikut indikator kepuasan kerja:

a. Rasa bangga terhadap pekerjaan

b. Jumlah upah yang diterima atas hasil kerja kerasnya

c. Peningkatan status

d. Pengendalian peningkatan karyawan

e. Karakteristik pribadi dan rasa tanggung jawab bersama

f.Rasa nyaman dan dukungan dalam pekerjaan.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dikarenakan diperoleh langsung dari PT Astra International cabang Malang. Karyawan

diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai *corporate ethical values, intention to leave* dan kepuasan kerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian didapatkan peneliti melalui pihak lain, bukan berasal dari peneliti sendiri dan diperuntukan dengan tujuan berbeda. Peneliti hanya meminta data kepada pihak perusahaan PT Astra International cabang Malang dan juga berasal dari referensi yang terkait dengan subjek yang akan dibahas oleh peneliti, seperti : buku, ataupun internet yang memberikan informasi terkait budaya perusahaan di PT Astra International cabang Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner (Questionnaire) digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Peneliti memilih melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan melalui media Google Form untuk disebar secara online dan dibuat berdasarkan variable dalam populasi yang akan diukur. Angket dapat dikatakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dimana responden akan diberikan beberapa pernyataan tertulis dan akan dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2016).

Angket juga dapat didefiniskan sebagai sekumpulan pernyataan yang tertulis telah dibuat sebelumnya dan kemudian akan dibagikan kepada responden yang dimana responden itu sendiri yang akan memilih alternatif jawaban yang diberikan dan menuliskan jawaban mereka sendiri (Sekaran & Bougie, 2016). Kuesioner yang dibuat peneliti akan disebarkan kepada karyawan tetap PT Astra Internationa cabang Malang.

Berdasarkan pengukuran dan respon dari karyawan berdasarkan pada skala likert, maka jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Skala likert adalah instrumen pengukuran yang sengaja dirancang untuk menentukan apakah responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dari peneliti (Sekaran & Bougie, 2016).

F. Pengujian Instrument

Daftar pernyataan dalam kuesioner yang diberikan dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur berbagai variabel penelitian. Variabel diukur menggunakan skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Variable penelitian yang diukur diuraikan menjadi indikator dari variable, yang kemudian dibagi menjadi item instrumen, yaitu pernyataan. Berikut adalah pembagian skala.:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Metode Analisis Data

1. Rentang Skala

Alat analisis data untuk mengevaluasi dan mengukur variabel dalam penelitian adalah rentang skala, dengan sistem skor skala likert 1 hingga 5. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak *corporate ethical values* terhadap *intention to leave*. Rumus berikut dapat digunakan untuk mencari rentang skala:

RS : $\frac{n\,(m-1)}{m}$

Keterangan :

RS : Rentang Skala.

n : Jumlah Sampel.

m : Jumlah Alternatif Jawaban.

Untuk menentukan rentang skala,, maka dilakukan perhitungan berikut:

RS : $\frac{51\ (5-1)}{5} = \frac{51\ x\ 4}{5} = \frac{204}{5}$ = 40,8 = 41

Berdasarkan rentang skala yang diperoleh diatas, maka kriteria skala penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Rentang Skala

Rentang Skala	**Variabel**		
	Corporate Ethical Values	**Intention to Leave**	**Kepuasan Kerja**
51-92	Sangat Buruk	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Puas
93-134	Buruk	Tinggi	Tidak Puas
135-176	Cukup	Cukup	Cukup
177-218	Baik	Rendah	Puas
219-260	Sangat Baik	Sangat Rendah	Sangat Puas

2. Analisis *SMART-PLS*

Metode analisis data yang digunakan yaitu, *partial least square* (PLS) akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini digunakan karena fleksibilitasnya dalam menangani skala data yang berbeda dan asumsi yang minimal, selain itu PLS tidak memerlukan ukuran sampel yang besar. Penggunaan metode PLS juga memiliki kelebihan karena tidak memerlukan banyak persyaratan, seperti uji normalitas dan multikolinearitas, yang membuatnya mudah digunakan.

Alat analisis data *partial least square* (PLS) digunakan dalam penelitian ini karena merupakan metode analisis data yang efektif dan tidak memerlukan banyak asumsi. Berdasarkan pertimbangan peneliti dalam mengkonfirmasi teori dan juga dengan menggunakan metode

PLS lebih cocok untuk menganalisis apakah ada hubungan antara variabel di dalam penelitian ini yaitu, *corporate ethical values, intention to leave* dan kepuasan kerja. Menurut Ghozali (2008) PLS adalah Metode alternatif dari PLS menggunakan pendekatan berbasis varian daripada SEM berdasarkan kovariansi.

Menurut Hamid & Anwar (2019) menjelaskan bahwa evaluasi model pengukuran yang menggunakan *partial least square* (PLS) dibagi menjadi dua tahap yaitu pengukuran model luar dan pengukuran model dalam. Fase dalam proses evaluasi model PLS yaitu, mengukur reliabilitas dan validitas model. Apabila konsep dan model penelitian gagal dalam langkah pemurnian model pengukuran, maka konsep dan model tersebut tidak dapat diuji dalam model yang memperkirakan hubungan sebab akibat dan relasional (Hamid & Anwar, 2019).

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran merupakan Langkah awal pada saat menggunakan alat analisis PLS. Model pengukuran outer memiliki tujuan dalam menghubungkan antara variabel laten dan juga variabel indikator. Pada analisis *partial least square* (PLS) pengukuran ini dikenal sebagai uji validitas konstruk, hal ini dapat digunakan sebagai teknik untuk mengevaluasi validitas konstruk dikarenakan konstruk dan item pertanyaan mempunyai korelasi yang tinggi, sedangkan korelasi dengan variabel lain tidak begitu kuat. Berikut merupakan indikator yang terdapat di dalam model pengukuran (*outer model*) :

1. Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2018) uji validitas adalah membandingkan data yang peneliti gunakan dengan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Tujuan dalam melakukan pengujian validitas yakni untuk menilai validitas suatu kuesioner. Terdapat dua pengujian di dalam uji validitas yaitu sebagai berikut :

a. Validitas Konvergen adalah sekumpulan indikator yang mencerminkan suatu variabel laten sehingga menjadi dasar dari variabel laten tersebut. Pengukuran nilai outer model 0,5 hingga 0,6 telah dianggap memadai selama tahap awal penelitian dan apabila ≥ 7 maka dianggap tinggi.
b. Validitas Diskriminan, menurut Ghozali & Latan (2015) tahapan validitas diskriminan dianggap memadai jika nilai untuk masing-masing variabel melebihi angka 0,7, dengan menggunakan indikator reflektif, dapat dilakukan uji validitas diskriminan dengan menguji nilai cross-landing, dimana nilai setiap variabel harus lebih besar dari 0,7.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dalam melakukan uji reliabilitas yaitu metode yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten variabel penelitian. Apabila seorang responden secara konsisten dan stabil menjawab pertanyaan yang diberikan, suatu variabel dianggap dapat diandalkan walaupun dilakukan pengujian beberapa kali. Berikut merupakan indikator dari uji reliabilitas :

a) *Composite reliability*, apabila dalam nilai konstruk termasuk nilai reliabilitas yang tinggi bila mengukur nilai reliabilitas > 0,7.
b) *Cronbach Alpha*, hasil dari composite reliability dengan nilai minimum 0,6 diverifikasi melalui perhitungan.

3. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model iner dalam penelitian ini berupaya mengevaluasi hubungan antara konstruksi laten.

1. R Square

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-

masing mengindikasi bahwa model kuat, moderate, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

4. Uji Hipotesis (Bootstrapping)

Menggunakan metode bootstrapping, peneliti menguji hipotesis dalam penelitian ini. Statistik-t atau uji t merupakan jenis pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t dilakukan dengan memungkinkan menggunakan data yang tidak terdistribusi, tidak membutuhkan sampel dalam jumlah yang besar, dan juga tidak membutuhkan asumsi distribusi yang normal. P-value alpha untuk nilai probabilitas adalah 5% atau kurang dari 0,05, besaran tabel 1,96 merupakan nilai t-tabel Alpha 5%, maka t-statistik > t-tabel merupakan kriteria diterimanya hipotesis. Uji-t digunakan untuk pengujian, dan nilai $p \leq 0,05$ (alfa 5%) menunjukkan signifikansi statistik.